

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan perhitungan data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

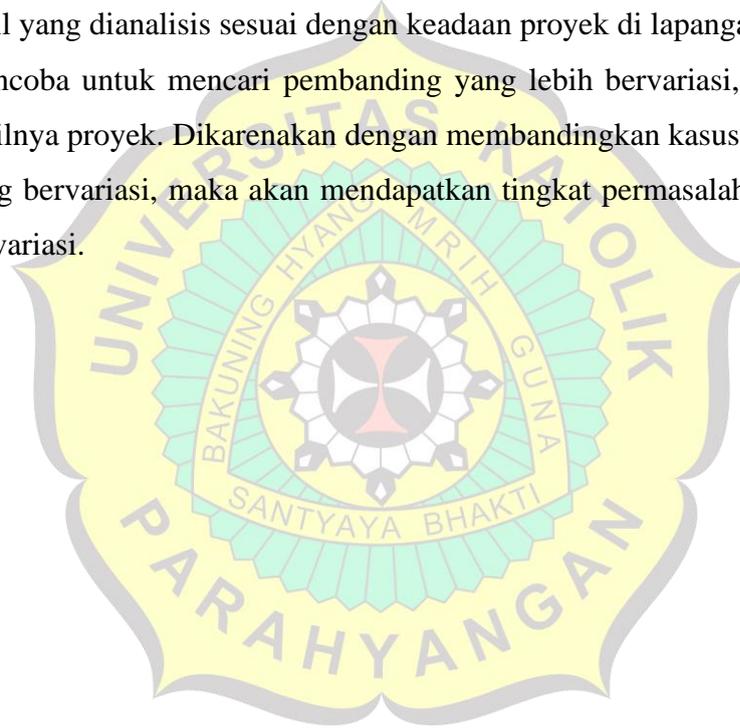
1. Rencana anggaran biaya yang ditawarkan untuk Proyek Perumahan Summarecon Bogor *Cluster The Mahogany Residence* bernilai Rp. L
2. Simulasi penjadwalan yang dilakukan untuk Proyek *Cluster The Mahogany Residence* adalah :
 - Tipe rumah *Basic 9* (9 unit) dikerjakan pada Bulan Februari minggu pertama.
 - *Basic 9 Hook* (2 unit) dikerjakan pada bulan Maret minggu kedua.
 - *Premium 9* (6 unit) dikerjakan pada bulan April minggu pertama.
 - *Premium 9 Hook* (1 unit), *Premium 9 Alt* (2 unit), *Premium 9 Hook Alt* (1 unit) dikerjakan pada bulan Mei minggu pertama.
 - *Basic 7 Hook* (3 unit), *Premium 7* (3 unit) dikerjakan pada bulan Mei minggu ketiga.
 - *Premium 7 Alt* (1 unit) dikerjakan pada bulan Juni minggu kesatu.
 - *Basic 7* (6 unit) dikerjakan pada bulan Agustus minggu kesatu.
3. Variasi sistem pembayaran yang paling menguntungkan kontraktor dalam kasus Proyek *Cluster The Mahogany Residence* jika tidak mengajukan uang muka adalah variasi dengan sistem pembayaran termin progress 10% dengan keuntungan kontraktor dari 10% menjadi 9,39% (Jumlah keuntungan Rp. 1.471.208.992,07). Jika kontraktor mengajukan uang muka sebesar 20%, sistem pembayaran yang memberikan keuntungan maksimal adalah variasi dengan sistem pembayaran bulanan dengan keuntungan kontraktor dari 10% menjadi 9,998% (Jumlah keuntungan Rp. 1.567.401.925,12)

5.2 Saran

Dalam analisa data ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk memperoleh hasil yang lebih memuaskan dan lebih akurat demi melanjutkan penelitian-

penelitian sejenis, yaitu:

1. Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum, kontraktor sebaiknya mengajukan uang muka semaksimal mungkin atau menyiapkan modal terlebih dahulu agar pengurangan keuntungan karena peminjaman uang bank berkurang.
2. Untuk memperoleh hasil yang akurat dalam menyusun penjadwalan waktu pekerjaan, disarankan untuk lebih menguasai keadaan lapangan proyek agar hasil yang dianalisis sesuai dengan keadaan proyek di lapangan.
3. Mencoba untuk mencari pembanding yang lebih bervariasi, seperti besar kecilnya proyek. Dikarenakan dengan membandingkan kasus kompleksitas yang bervariasi, maka akan mendapatkan tingkat permasalahan yang juga bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Dipohusodo, Istimawan. 1996. *Manajemen Proyek & Konstruksi – Jilid I*. Kanisius: Yogyakarta.
- Ervianto, Wulfram I. 2002. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta : Andi
- Ibrahim, H. B. 1994. *Rencana dan Estimate Real of Cost*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mukomoko, I. J. 1982. *Dasar Penyusunan Anggaran Biaya Bangunan*. Jakarta: Kurnia Esa.
- Musmawati, E. dan Alifita, A.R. (2020). *Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) serta Proses Pelelangan pada Proyek Pembangunan Jembatan Wanarata Pemasang*. Semarang: Universitas Semarang.
- Saragih, E. 2014. *Analisis Cash Flow dengan Variasi Sistem Pembayaran Terhadap Keuntungan Kontraktor*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Soeharto Iman. 1995. *Manajemen Proyek Dari Konseptual sampai Operasional*. Erlangga. Jakarta.
- Tolangi, Martho F. 2012. *Analisis Cash Flow Optimal pada Kontraktor Proyek Pembangunan Perumahan*. Jurnal Sipil Statik Vol. 1, No. 1, November 2012.